

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini di ketahui bahwa proses pemanfaatan potensi desa melalui karangtaruna bina bhakti dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa notorejo kecamatan gondang kabupaten tulungagung pada kawasan pendakian bukit impian/ gunung gudhik desa notorejo memiliki kekayaan alam lokal berupa daerah yang berbukit-bukit dan cukup representatif untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata terbagi menjadi beberapa tahapan yang pertama tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, dalam kaitannya pada penyadaran, potensi dan kemampuan masyarakat menjadi hal utama dalam proses pelaksanaan pemberdayaan, yang kedua tahap transformasi atau perubahan, pada tahap ini di fokuskan pada perkembangan setelah dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan tahap peningkatan intelektual, pada tahap ini berkaitan dengan kecakapan peserta pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya menjadi lebih inovatif dan kreatif selain itu dalam meningkatkan perekonomian melalui program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan.

Dampak pemberdayaan sendiri bagi masyarakat di wisata kawasan pendakian bukit impian/ gunung gudhik desa notorejo ada dampak positif dan negatif dilihat dari bidang ekonomi, keberhasilan kegiatan pemberdayaan ekonomi akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam struktur

perekonomian masyarakat. Dalam hal ini adalah penyerapan tenaga kerja sekitar lingkungan yang dibutuhkan untuk membantu proses pengelolaan karena penambahan permintaan. Selain itu dalam bidang sosial, diprediksi pemberdayaan masyarakat akan menghasilkan perubahan struktur sosial. Dalam hal ini adalah meningkatkan pendapatan dengan adanya keterampilan baru yang didapatkan. Begitupula jika di lihat dari segi budaya, pemberdayaan akan menghasilkan perubahan nilai- nilai dan pola gaya hidup masyarakat. Dalam hal ini proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui adanya tahap-tahap dan program- program yang dijalani, satu satunya dampak negatif yaitu ada yaitu kurang maksimalnya pemanfaatan potensi wisata tersebut namun sebuah hal baru selalu tidak terlepas dari kekurangan agar menjadi evaluasi agar kekurangan itu menjadi hal kelebihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait.

1. Bagi Karang Taruna

sebagai suatu kelompok lebih baik didaftarkan ke lembaga terkait agar lebih banyak bantuan-bantuan yang didapat, supaya proses pemanfaatan lebih maksimal. Karena keterbatasan alat-alat mejadi kurang optimal dalam proses pemanfaatannya.

2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi iain tulungagung dan menambah literasi keilmuan dibidang pemanfaatan potensi desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau kajian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan beserta obyek penelitian yang berbeda dengan menggunakan studi komparatif sehingga bisa menyempurnakan hasil penulisan dari hasil penelitian.